

## Pengaruh Pengawasan Dan *Control* Pegawai Terhadap Disiplin Kerja Di Kantor Kecamatan Cilegon Kota Cilegon

Basuki Rahmat<sup>1)</sup>

[rahmatbasuki.sukalila@gmail.com](mailto:rahmatbasuki.sukalila@gmail.com)

Farida Agustin<sup>2)</sup>

[agustin71.farida@gmail.com](mailto:agustin71.farida@gmail.com)

Novia Qothrun Nada<sup>3)</sup>

[noviaqothrunada@gmail.com](mailto:noviaqothrunada@gmail.com)

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Al-Khairiyah

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan control pegawai terhadap disiplin kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Cilegon sebanyak 37 orang. Proportional random sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengikuti dimensi dan indikator para ahli. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban alternatif mulai dari Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20. Temuan penelitian ini mengungkapkan 1) Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel pengawasan bertanda positif sebesar 3,292 dengan T tabel 2,032. Dari data tersebut menunjukkan bahwa T hitung > T tabel ( $3,292 > 2,032$ ) dengan taraf signifikan 0,002 – 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja. 2) Sementara berdasarkan hasil pengujian diatas untuk variabel Control Pegawai T hitung bertanda positif sebesar 2,059 dengan T tabel 2,032. Dari data tersebut menunjukkan bahwa T hitung > T tabel ( $2,059 > 2,032$ ) dengan taraf signifikan  $0,047 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Control pegawai berpengaruh signifikan terhadap Disiplin kerja. 3) Hasil uji F hipotesis secara simultan dari penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan secara simultan F hitung > F tabel ( $10,285 > 3,28$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya media pengawasan dan Control Pegawai mempunyai pengaruh positif dan signifikan simultan terhadap Disiplin Kerja. Kesimpulan untuk Pengawasan saat ini sudah baik, dan Control Pegawai cukup baik, dan Disiplin kerja cukup baik.

Kata Kunci: Pengawasan, Control Pegawai, dan Disiplin Kerja.

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran seorang pemimpin secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk dari Control diri dari pegawai dan pelaksanaan yang teratur dalam menunjukkan tingkat kesungguhan kerja pegawai pada suatu instansi atau pun organisasi, dimana para pegawai yang tidak mematuhi peraturan yang telah di tetapkan instansi akan mendapat sanksi. Oleh karena itu tindakan disiplin ini tidak bisa ditetapkan secara sembarangan, sehingga memerlukan pertimbangan yang bijak.

Adapun disiplin pada hakekatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Akan tetapi ada beberapa pegawai pada Kantor Kecamatan Cilegon Kota Cilegon yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan, sehingga terdapat beberapa tugas yang tidak terselesaikan dengan baik dan mengakibatkan kesalahan-kesalahan pada hasil pekerjaannya.

Selain itu, dibutuhkan juga control pegawai yang berkelanjutan agar dapat menghasilkan dampak positif untuk perkembangan dan perubahan yang lebih baik, pelaksanaan suatu kegiatan tanpa adanya control pegawai dapat mengakibatkan disiplin kerja menurun dan dapat menghambat pencapaian tujuan suatu instansi serta masih adanya beberapa pegawai yang belum sepenuhnya memahami tugas pokok masing-masing pegawai pada Kecamatan Cilegon Kota Cilegon. Oleh karena itu dibutuhkan control pegawai yang berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menghasilkan dampak yang positif untuk perkembangan dan perubahan yang lebih baik.

Penyebab terjadinya masalah ini adalah disebabkan oleh sistem pengawasan dan elemen-elemen yang digunakan dalam sistem pengawasan juga kurang mendukung, begitu juga dengan disiplin yang masih belum biasa diterapkan pada pegawai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengawasan dan Control Pegawai Terhadap Disiplin Kerja di Kantor Kecamatan Cilegon Kota Cilegon**”.

## LANDASAN TEORI

Pengawasan mempunyai arti penting dalam dalam setiap proses pencapaian tujuan dari perusahaan baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Dengan pengawasan yang baik akan dapat diketahui apakah semua rencana-rencana dan hal-hal yang telah digariskan oleh pimpinan dan perusahaan telah sesuai pelaksanaannya. Karena itu pengawasan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan.

Natalia dalam Muhammad Busro (2018:141) yang menyatakan bahwa

pengawasan merupakan proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, metode tertentu, dan tindakan perbaikan.

Robbins and Coulter dalam Satriadi (2016:290) “Pengawasan adalah batasan mengenai apa yang harus dilakukan dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dan target yang telah ditetapkan perusahaan.”

Adanya berbagai faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan oleh setiap organisasi.

Handoko H.T (2016:367) faktor- faktor tersebut adalah :

1. Perubahan lingkungan organisasi.
2. Peningkatan kompleksitas organisasi.
3. Kesalahan-kesalahan.
4. Kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang.

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Control diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai, apakah telah sesuai dengan rencana atau malah terjadi kesenjangan akibat adanya penyimpangan-penyimpangan.

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) dalam Amin (2014:31) adalah sebagai berikut: “Control Intern adalah sebuah proses yang dilakukan oleh entitas dewan direksi, pihak manajemen, dan personel perusahaan lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi”

Kedisiplinan merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai suatu hasil yang optimal. Oleh karena itu agar mencapai hasil yang optimal kita harus menerapkan disiplin dalam diri.

Sinambela (2016:334) “Disiplin adalah kepatuhan pada aturan atau perintah ditetapkan oleh organisasi.”

Irham Fahmi (2016:65) mengatakan “Kedisiplinan adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan dalam kedisiplinan tersebut.”

Mangkunegara dan Octorent (2015:93) Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan sesuai peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak dan dengan adanya kesediaan untuk memahami peraturan-peraturan atau larangan yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses perilaku kerja yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan, keteraturan dan ketertiban.

Terdapat empat prespektif daftar yang menyangkut disiplin kerja yaitu:

1. Disiplin Retributif (Retributive Discipline), yaitu berusaha menghukum orang yang berbuat salah.
2. Disiplin Korektif (Corrective Discipline), yaitu berusaha membantu karyawan mengoreksi perilakunya yang tidak tepat.
3. Prespektif hak-hak individu (Individual Rights Perspective), yaitu berusaha melindungi hak-hak dasar individu selama tindakan-tindakan disipliner.

4. Prespektif Utilitarian (Utilitarian Perspective), yaitu berfokus kepada penggunaan disiplin hanya pada saat konsekuensi-konsekuensi tindakan disiplin melebihi dampak-dampak negatifnya. **Penelitian Terdahulu**

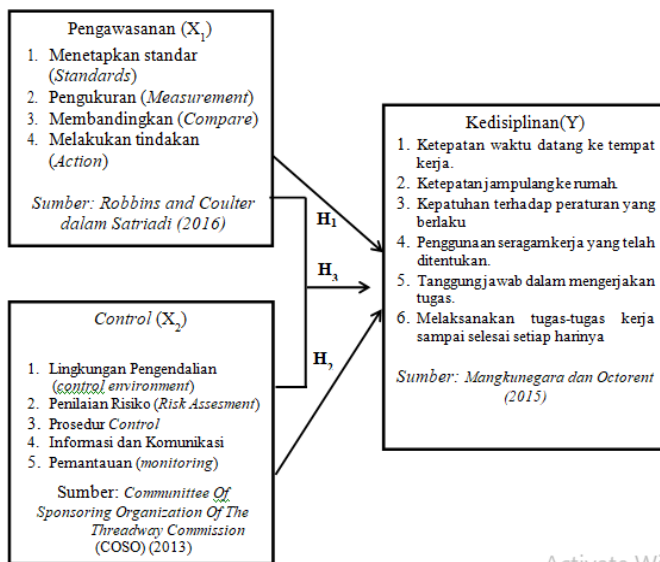
1. Ichtiarini (2019) dengan judul "pengaruh Pengawasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai BRI syariah cabang madiun". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Berdasarkan uji t variabel X1 diperoleh nilai signifikan  $0,703 > 0,05$  sehingga Pengawasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, 2) Berdasarkan uji t variabel X2 diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, 3) Berdasarkan Uji F diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga Pengawasan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
2. Aria Dinda Suadani Hsb (2019) dengan judul "Pengaruh Pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi umum bumiputera muda 1967 cabang medan" Berdasarkan hasil analisis: 1) Bahwa Pengawasan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). 2) Bahwa disiplin kerja (X2) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
3. Airin Novi Aryati (2016) dengan judul "Pengaruh Control intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan". Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa Control intern dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. Setiawan (2013) dengan Judul Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. 1. Disiplin kerja (X1): - Selalu hadir tepat waktu - Presentase kehadiran - Selalu mentaati ketentuan jam kerja - Efisien dan efektif – memiliki keterampilan kerja pada bidang tugasnya - Memiliki semangat kerja yang tinggi - memiliki sikap yang baik - Selalu kreatif dan inovatif dalam berkerja. 2. Motivasi (X2): - Kesempatan meningkatkan pengetahuan - Evaluasi

pekerjaan - Melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan ketentuan - Prestasi kerja - Komunikasi - Kerjasama - Efektivitas - Kelancaran dan keberhasilan - Sarana dan prasarana - Pengambilan keputusan. 3. Kinerja (Y) - Prestasi pencapaian kerja. Hasil Penelitian Disiplin Kerja secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### Kerangka Penelitian

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:47) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Secara sistematis kerangka berpikir dalam penulisan ini yaitu agar tujuan penelitian yang dilakukan menjadi baik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Kerangka Pemikiran

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara- cara yang digunakan. Sedangkan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang pada dasarnya ingin menjelaskan dan menguraikan kebenaran dari suatu hipotesis. Metode yang digunakan kali ini adalah metode survei yang menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data dengan unit aslinya adalah pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Cilegon Kota Cilegon, dengan alasan menggunakan metode ini adalah keterbatasan waktu, pemahaman, penilaian dan karakteristik responden sesuai dengan permasalahan penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan terdapat 37 pegawai di Kantor Kecamatan Cilegon Kota Cilegon

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 61-63) mengatakan bahwa:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus.”

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan teknik tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Deskripsi Data
2. Uji Instrumen
  - Uji Validitas
  - Uji Reabilitas
3. Uji Persyaratan Analisis
  - Uji Asumsi Klasik
    - a. Uji Normalitas
    - b. Uji Auto Korelasi
    - c. Uji Multikolinearitas
    - d. Uji Heteroskedastisitas
    - e. Uji Linearitas
4. Uji Analisis Data
  - Uji Korelasi Produk Moment
  - Analisis Korelasi Berganda
  - Analisis Regresi Berganda

- Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
  - Uji Signifikan
5. Pengujian Hipotesis
- Uji T
  - Uji F

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil diisi dengan menggunakan Google Form yang disebar kepada pegawai. Kuesioner penelitian ini disebar dengan Google Form kepada responden yang merupakan pegawai Kecamatan Cilegon Kota Cilegon sebanyak 37 orang. Pengumpulan data ini secara online, hal ini diharapkan agar lebih mudah dan efektif untuk meningkatkan respon responden dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI – LAKI	16	43,2	43,2	43,2
PEREMPUAN	21	56,8	56,8	100,0
Total	37	100,0	100,0	

*Sumber : Pengolahan SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 21 – 30 Tahun sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 46 %, responden yang berusia 41 - 50 Tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 30%, dan responden berusia 31– 40 Tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 24%.

Adapun data mengenai Pendidikan Terakhir responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**  
PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK	9	24,3	24,3	24,3
DIPLOMA III	2	5,4	5,4	29,7
SARJANA (S1)	26	70,3	70,3	100,0
Total	37	100,0	100,0	

*Sumber : Pengolahan SPSS Versi 20*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah Sarjana (S1), yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 70%, SMA/SMK sebanyak 9 orang dengan presentase 24%, Diploma III sebanyak 2 orang dengan presentase 6%.

1. Hasil dari pengujian hipotesis alternative yang diajukan secara signifikan dapat diterima, yaitu dengan adanya hubungan yang positif antara Pengawasan dan control terhadap

Disiplin kerja kecamatan Cilegon. Untuk lebih jelasnya tentang hubungan antara Pengawasan dan control terhadap Disiplin kerja di kantor kecamatan Cilegon dari uraian dibawah ini : Hasil pengujian validitas instrument penelitian butir instrument untuk variabel Pengawasan dan control (Variabel Independen) dan Disiplin ( Variabel Dependen) dari 37 responden 32 pertanyaan yang di ajukan untuk ketiga variabel tersebut mayoritas dinyatakan valid, karena uji validitas menunjukkan bahwa R hitung masing – masing variabel dependen dan independen menunjukkan lebih besar dari R tabel sebesar 0,316 maka 8.9999 disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengawasan dan control terhadap Disiplin kerja pada kecamatan cilegon.

2. Hasil dari reabilitas untuk mengetahui akurasi instrument, hasil yang diperoleh melalui analisis yang ditunjukkan dengan Cronbach's Alpha untuk Variabel  $X_1 = 0,721$ , untuk  $X_2 = 0,692$  dan untuk variabel  $Y = 0,734$  yang artinya lebih besar dibandingkan dengan 0,60 dengan taraf signifikan 5% dan ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Yang berarti bahwa semua kuesioner yang merupakan semua indicator dari variabel tersebut adalah reliabel.
3. Hasil dari uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak, hasil yang diperoleh melalui analisis  $X_1$  dengan  $Y$  bahwa nilai signifikansi pada (Asymp.Sig (2-tailed)) sebesar 0,263 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan  $X_2$  dengan  $Y$  bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2- tailed)) sebesar 0,263 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) dengan ini disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  memiliki nilai distribusi normal.
4. Hasil dari uji linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat yang mempunyai hubungan linier atau tidak punya hubungan. Hasil dari linieritas  $X_1$  dengan  $Y$  dengan nilai Deviation form linearity adalah 0,126 signifikan. Dengan hasil itu bahwa nilai lebih rendah dari 0,05 dan dinyatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier. Dan untuk  $X_2$  dengan  $Y$  di ketahui nilai Deviation form linearity adalah 0,261 signifikan, berarti hasil tersebut bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier atau disebut Control ( $X_2$ ) terhadap Disiplin mempunyai hubungan Linier.
5. Hasil uji Heteroskedastisitas untuk menguji adanya tidaknya ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas bahwa nilai sig 1,000  $> 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pengawasan ( $X_1$ ) dan Control ( $X_2$ ) dengan Disiplin ( $Y$ ) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
6. Hasil uji korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  kuat apa tidaknya hubungan ini. Hasil korelasi antara Pengawasan ( $X_1$ ) dengan Variabel Disiplin ( $Y$ ) disimpulkan nilai  $r$  hitung dalam kedua variabel ini sebesar 0,486 artinya nilai  $r$  hitung pada variabel ini hamper menyentuh angka 1 sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang kuat, dan untuk Variabel Control ( $X_2$ ) dengan Disiplin ( $Y$ ) dapat di simpulkan bahwa  $r$  hitung dalam kedua variabel ini sebesar 0,329 artinya nilai  $r$  hitung pada variabel ini hamper menyentuh angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan pada variabel ini kuat dan saling mempengaruhi.
7. Analisis Regresi berganda ini untuk menguji adanya tidaknya pengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari constant ( $a$ ) sebesar 25,958 sedangkan nilai dari



Pengawasan adalah 0,549. Bahwa nilai koefisien regresi dari variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Variabel Disiplin (Y), dan untuk hasil dari constant (a) sebesar 30,039 sedangkan nilai dari control adalah 0,451 dengan ini hasil tersebut dapat di artikan bahwa variabel Control ( $X_2$ ) terhadap Variabel Disiplin (Y) berpengaruh positif.

8. Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variansi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat. Hasil nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,486 sedangkan diketahui R square sebagai koefisien determinasi adalah 0,236. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Jadi variabel independent (Pengawasan) mempunyai kemampuan sebesar 23,6% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependent (Disiplin) dan masih ada 76,4% varian yang dijelaskan oleh faktor dependent lain. Dan untuk nilai R koefisien korelasi 0,329 sedangkan nilai R square sebagai koefisien determinasi adalah 0,108, dapat dijelaskan bahwa variabel independent (Control) mempunyai kemampuan sebesar 10,8% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependent (Disiplin) dan masih ada 80,2% varian yang dijelaskan oleh faktor dependent lain.
9. Hasil uji T dengan ini diketahui variabel Pengawasan ( $X_1$ ) mendapatkan nilai t hitung sebesar 3,292 dan nilai signifikansi sebesar 0,0002 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel Pengawasan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Disiplin (Y), dan uji T diketahui variabel Control ( $X_2$ ) mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel Control ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel Disiplin (Y).
10. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. nilai F = 10,285 dengan nilai signifikan < nilai probabilitas = 0,000 < 0,05, karena nilai signifikan pengujian jauh lebih atau berada dibawah nilai  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Pengawasan dan Control mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Disiplin. Dan berdasarkan tabel distribusi F tabel ( $df_1 = 2, Df_2 = 34$ ) pada taraf  $\alpha = 5\%$  dan F tabel adalah 3,28. Sehingga F hitung > F tabel ( $10,285 > 3,28$ ). Dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya media Pengawasan dan Control mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Disiplin kerja.

### **Simpulan**

Disiplin Kerja di Kantor Kecamatan Cilegon adalah :

- a. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel Pengawasan bertanda positif sebesar 3,292 dengan T tabel 2, 032. Dari data tersebut menunjukkan bahwa T hitung > T tabel ( $3,292 > 2,032$ ) dengan taraf signifikan 0,002 – 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin kerja. dengan hasil rata – rata nya adalah 84% dengan hasil ini Pengawasan dengan kategori baik, untuk indikator tertinggi yaitu melakukan tindakan sebesar 20,76% dan indikator terendah yaitu membandingkan sebesar 19,15%. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berhasil membuktikan rumusan masalah pertama yaitu terdapat pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin kerja pegawai di Kecamatan Cilegon Kota Cilegon.

- b. Sementara berdasarkan hasil pengujian diatas untuk variabel Control pegawai bertanda positif sebesar 2,059 dengan T tabel 2,032. Dari data tersebut menunjukkan bahwa T hitung > T tabel ( $2,059 > 2,032$ ) dengan taraf signifikan 0,047 – 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Control pegawai berpengaruh signifikan terhadap Disiplin kerja. dengan hasil rata – rata nya adalah 84,1% dengan hasil ini Control dengan kategori baik , untuk indikator tertinggi yaitu informasi dan komunikasi sebesar 20,50% dan indikator terendah yaitu Penilaian resiko sebesar 19,47%. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berhasil membuktikan rumusan masalah pertama yaitu terdapat pengaruh control pegawai terhadap disiplin kerja pegawai di kecamatan cilegon kota cilegon.
- c. Hasil uji F hipotesis secara simultan dari penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan secara simultan F hitung > F tabel ( $10,285 > 3,28$ ). Dapat disimpulkan bahawa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya Pengawasan dan Control Pegawai mempunyai Pengaruh Positif dan signifikan simultan terhadap Disiplin Kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Buku*

Busro Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.

Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2016.

*Manajemen, Jilid 1 Edisi 13*, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan dan Implementasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2018 Metode Penelitian Administrasi. Bandung, CV Alfabeta.

### *Jurnal*

Anwar Prabu Mangkunegara dan Tinton Rumbungan Octored. 2015. *Effect Of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment In The Company (Case Study In PT. Dada Indonesia)*. Universal Journal Of Management.

Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. COSO.